

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dan dipaparkan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa 3 siswa sudah memahami konsep luas segitiga, sedangkan 1 siswa belum memahami konsep luas segitiga. Indikator yang keempat siswa sudah memenuhi yaitu indikator memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep. Untuk indikator yang sama sekali tidak ada yang memenuhi yaitu indikator 7 mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.

1. IF dengan kemampuan tinggi memenuhi 4 indikator, yaitu menyatakan ulang konsep luas segitiga, memberi contoh dan bukan contoh dari gambar segitiga, mengembangkan syarat perlu untuk menentukan tinggi segitiga, dan menggunakan prosedur yang tepat dalam menyelesaikan masalah.
2. MA dengan kemampuan sedang memenuhi 3 indikator, yaitu menyatakan ulang konsep luas segitiga, memberi contoh dan bukan contoh dari gambar segitiga, dan mengembangkan syarat perlu untuk menentukan tinggi segitiga.
3. SN dengan kemampuan sedang memenuhi 3 indikator, yaitu memberi contoh dan bukan contoh dari gambar segitiga, menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis, dan mengembangkan syarat perlu dari untuk menentukan tinggi segitiga.
4. ML dengan kemampuan rendah memenuhi 1 indikator yaitu memberi contoh dan bukan contoh.

## B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya memahami konsep dengan baik tidak selalu menghafal rumus.
2. Bagi siswa, hendaknya memahami lagi perkalian dan pembagian lebih dari 1 angka, karena beberapa siswa masih kesulitan dalam perkalian dan pembagian.
3. Bagi guru, media yang digunakan sebaiknya perbangun datar agar siswa lebih memahami dengan baik konsep bangun datar.
4. Bagi guru, sebaiknya menggunakan LKS dengan *handout* perlembar tiap siswa.
5. Bagi peneliti selanjutnya, perlu mengadakan pendekatan sebelum melakukan penelitian dengan subjek penelitian agar siswa tunarungu memiliki keterbukaan untuk berinteraksi dengan peneliti, yaitu dengan memahami karakteristik siswa terlebih dahulu dan kemampuan awal siswa.
6. Bagi peneliti selanjutnya, berkonsultasi terlebih dahulu kepada guru kelas dan meminta bantuan dalam mengajar karena mengajar siswa tunarungu berbeda dengan siswa biasa. Walaupun peneliti ingin mengajar sendiri perlunya memahami isyarat-isyarat yang digunakan dalam pembelajaran.